

SKRIPSI
PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V DI SDN 1 MATARAM ILIR

OLEH :

EKA PURWANTI

NPM : 1801052007



JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 2022 M/1443 H

**PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS V DI SDN 1 MATARAM ILIR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

EKA PURWANTI

NPM. 1801052007

Pembimbing :

Dian Eka Priyatoro, M.Pd

JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYA (PGMI)

FAKULTAS: TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 2022 M/1443 H

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS
V DI SD NEGERI 1 MATARAM ILIR

Nama : Eka Purwanti

NPM : 1801052007

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing



Dian Eka Irviantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Purwanti
NPM : 1801052007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V DI SD NEGERI 1 MATARAM ILIR

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, 15 Juni 2022
Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: *6-3105/11-28-1/D/PP-00-9/06/2022*

Skripsi dengan judul PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN 1 MATARAM ILIR, yang disusun Oleh: Eka Purwanti, NPM : 1801052007, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis/23 Juni 2022

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dian Eka Priyantoro, M.Pd
Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Satria Nugraha Adiwijaya, M.Pd

[Handwritten signatures and a blue stamp of the Munaqosyah Panel]

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

[Official stamp of IAIN Metro and a handwritten signature]
Drs. Zubairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SDN 1 MATARAM ILIR

Oleh :

EKA PURWANTI

NPM. 1801052007

Hasil belajar siswa sebagai tolak ukur untuk menilai apakah pendidikan di suatu sekolah berhasil atau tidak. Sedangkan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi yang diberikan oleh orangtua dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar anak mampu mengasah kreativitasnya dalam berfikir yang nantinya berdampak pada meningkatnya hasil belajarnya khususnya dalam mata pelajaran matematika. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni apakah ada Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir Tahun 2020/2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menginterpretasi Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir Tahun 2020/2021.

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kuantitatif yang dalam pengolahan datanya menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 10 orangtua siswa/siswi yang diambil dari populasi yang berjumlah 52 siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner (angket) ditujukan kepada 5 orangtua siswa dan 5 orangtua siswi untuk mencari data tentang motivasi orangtua, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang hasil belajar matematika, sejarah singkat berdirinya, visi misi dan tujuan, kondisi, identitas, lokasi sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, data guru dan karyawan serta data jumlah siswa kelas V SDN 1 Mataram Ilir.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga χ_{hitung} 19,0938 lebih besar dari χ_{tabel} signifikan 5% dengan harga 9,488. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat pengaruh sangat kuat, dari hasil perhitungan koefisien determinasinya pengaruh motivasi orangtua memiliki pengaruh sebesar 80% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir.

Kata kunci : Motivasi orangtua, hasil belajar, pelajaran Matematika

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Purwanti
NPM : 1801052007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian Saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Juni 2022
Yang Menyatakan


Eka Purwanti
NPM. 1801052007

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ



Artinya : Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesainya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Slamet Edi Purnomo dan Ibunda Sulasmi yang telah memberikan semangat serta dukungan dalam segala hal.
2. Adikku Agus Cristanto dan M.Al-Hapzi yang telah memberi semangat dan dukungannya.
3. Kepada suami ku tercinta Ahmad Zainuru, S.T dan Putriku tercinta Zalfa Syafiyah Ahmad yang tidak pernah lelah memberikan dukungan serta arti perjuangan.
4. Kepada Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah banyak membantu dalam terselesainya skripsi ini.
5. Pihak sekolah SDN 1 Mataram Ilir yang telah bersedia memberikan izinn untuk tempat penelitian.
6. Orangtua siswa kelas V SDN 1 Mataram Ilir yang bersedia memberikan data.
7. Sahabatku rebahan squad Henny Ramadani dan Sri Rejeki H yang selalu menerima kegupekan dalam menyusun skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya kelas A.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

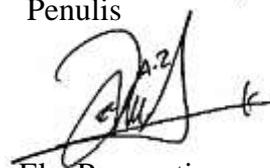
Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir “ dalam rangka untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd,
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak H.Nindia Yuliwulandana, M.Pd,
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd,
5. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
6. Kepala Sekolah SDN 1 Mataram Ilir, Bapak Tri Kuswantoro, S.Pd

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada kami mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca karena penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Besar harapan penulis agar apa yang dilakukan ada manfaatnya dapat memenuhi dan terwujud tujuan yang di inginkan.

Metro, 9 Juni 2022

Penulis



Eka Purwanti

NPM. 1801052007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hasil Belajar Matematika	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Macam-macam Hasil Belajar.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	15
5. Pengertian Matematika	16

6. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	18
B. Motivasi Belajar	19
1. Pengertian Motivasi Orangtua	19
2. Macam-Macam Motivasi	22
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orangtua	27
C. Hipotensis Penelitian	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	33
1. Populasi	33
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Metode Angket.....	36
2. Dokumentasi	37
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS

A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Sejarah Singkat SDN 1 Mataram ilir	44
b. Letak Geografis Sekolah	45
c. Visi dan Misi SDN 1 Mataram ilir	45
d. Sumber Daya Manusia	45
e. Sarana dan Prasarana	47
f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja	49
g. Denah lokasi.....	50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51

a. Data Tentang Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar siswa	51
b. Data Tentang Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir	54
3. Pengujian Hipotesis.....	55
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Nilai Hasil Belajar	15
Tabel 3.1	Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Bimbingan Orangtua terhadap Hasil Belajar	38
Tabel 3.1	Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar	38
Tabel 4.1	Data Kepala Sekolah yang menjabat di SDN 1 Mataram Ilir	43
Tabel 4.2	Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar	45
Tabel 4.3	Data Tenaga Pendidik	46
Tabel 4.4	Data Siswa SDN 1 Mataram Ilir	46
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana	47
Tabel 4.6	Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir	51
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas V di SDN 1 Mataram Ilir	53
Tabel 4.8	Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 1 Mataram Ilir	54
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Nilai Siswa yang Diperoleh Di SDN 1 Mataram Ilir	55

Tabel 4.10	Data Pengolahan Skor Hasil Angket Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika siswa kelas V di SDN 1 Mataram Ilir	56
Tabel 4.11	Frekuensi Data Yang Diperoleh Angket Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir	57
Tabel 4.12	Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir	59
Tabel 4.13	Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh	63

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	49
Denah Lokasi SDN 1 Mataram Ilir	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Outline
3. Uji Validitas Angket Bimbingan Orangtua
4. Surat Izin Prasurepy
5. Surat Balasan Prasurepy
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Research
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Surat Balasan Rekomendasi
11. Kartu Bimbingan Skripsi
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka Fakultas
14. Dokumentasi saat survey di SDN 1 Mataram Ilir
15. Dokumentasi Bersama Orangtua siswa kelas V SDN 1 Mataram Ilir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun anak untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak. Perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pendidikan berawal dari lingkungan keluarga yaitu kedua orangtua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal.

Pendidikan juga merupakan upaya peningkatan kualitas peserta didik setelah melalui usaha-usaha belajar guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang diharapkan adalah agar siswa mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga dapat berguna bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kegiatan dalam pendidikan ada banyak cakupannya mulai dari perkembangan jasmani dan rohani yang diantaranya ialah perkembangan fisik, pikiran, perasaan, minat, bakat, sosial dan lain-lain. Pendidikan mengarahkan peserta didik untuk berkembang sesuai dengan zaman yang semakin maju. Berhasil atau tidaknya anak menjadi manusia seutuhnya menjadi tanggung jawab seorang pendidik. Pendidik utama dan pertama bagi anak adalah orangtua.

Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Dikatakan sebagai lingkungan yang pertama karena sebagian besar kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan.¹

Oleh karena itu anggota keluarga diantaranya ayah, ibu, dan anggota keluarga yang lainnya harus dapat membimbing anak agar anak dapat berkembang kearah yang positif. Keluarga tidak terlepas dari adanya ayah dan ibu, artinya yang menjadi pendidik pertama bagi anak ialah orangtua. Orangtua merupakan orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peran dan usaha orangtua harus diperhatikan dengan baik agar kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Orang tua juga harus dapat menjadi panutan anak, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator bagi anak. Pendidikan yang diberikan oleh orangtua kepada anak harus mencakup seluruh aspek kemanusiaan, baik segi kejiwaan, fisik, intelektual maupun sosial. Sehingga orangtua yang mengerti akan tugas dan fungsinya sebagai pendidik tentunya akan mampu menjalankan tugas dan fungsinya dalam mendidik anak secara optimal. Semua itu tentu saja tidak terlepas dari pengetahuan dan pendidikan yang dimiliki oleh orangtua sebagai pendidik yang pertama dan utama. Pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 38.

satu segi dengan mengabaikan yang lain. Berbagai potensi dan kecenderungan fitrah perlu dikembangkan dan bertahap serta berproses menuju kondisi yang lebih baik.

Proses pendidikan bagi anak tidak serta merta hanya orangtua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang harus diperhatikan, dalam konteks ini misalnya sebagai orangtua dalam menjalankan perannya sudah sangat baik akan tetapi kondisi anak tidak mengalami perubahan, itu artinya kondisi anaklah yang perlu dievaluasi. Didalam proses belajar ada beberapa faktor yang menjadi penghambat bagi anak diantaranya intelegensi, bakat, minat, motivasi dan kesehatan mental serta tipe-tipe khusus seorang pelajar.²

Motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. apalah artinya anak didik pergi kesekolah tanpa motivasi untuk belajar. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga bagi siswa untuk mendayagunakan potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.³

Motivasi orangtua memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses ataupun hasil belajar peserta didik. Motivasi yang diberikan orangtua juga berperan penting dalam mendorong semangat, ketekunan dalam belajar sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi mempunyai banyak energi dalam melaksanakan kegiatan belajarnya sehingga mampu memperoleh prestasi maupun hasil yang maksimal.

Orangtua sebagai motivator anak harus memberikan dorongan dalam segala aktivitas anak, misalnya dengan memberikan hadiah apabila anak berhasil dalam ujian.⁴ Motivasi yang diberikan oleh orangtua

² Didin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013), 145.

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012), 180.

⁴ Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, 145.

tentunya akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Usaha orangtua dalam memotivasi anak dapat diterapkan dengan mengajarkan kedisiplinan terhadap anak. Orangtua harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dirumah sehingga anak bisa belajar dengan lebih baik, apalagi di saat musim pandemi Covid-19. Karena dalam musim pandemi ini anak cenderung malas dalam belajar karena bosan di rumah saja dan akan lebih senang bermain dan bermalas-malasan.

Masa pandemi Covid-19 terjadi pada bulan Maret 2020 sampai sekarang, oleh sebab itu pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) masih dilaksanakan hingga sekarang. Dalam keadaan saat ini karena adanya covid- 19 maka pembelajaran sangat tidak efisien dan tidak memungkinkan bagi siswa untuk belajar secara bertatap muka dengan guru dan teman-teman oleh karna itu adanya covid 19 ini siswa diminta belajar dirumah dengan menggunakan media sosial (online).

Adanya pandemi Covid-19 membuat semua sarana di tutup sementara, termasuk kegiatan belajar mengajar di sekolah secara tatap muka. Tujuan diadakanya belajar dirumah adalah agar siswa dapat terjaga keamanan dan kesehatan, hal ini tentunya berdampak pada orang tua, dimana orang tua harus memberikan motivasi pada anaknya di rumah. Orangtua harus mampu menjadi motivator anak walaupun orangtua sibuk dengan pekerjaan. Seharusnya orangtua mampu mengarahkan anak sebelum orangtua berangkat untuk melakukan aktivitasnya.

Menurut Fadhlullah & Ningtiyas (2017 & (2015) motivasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Karena dengan tingginya dorongan dari orang tua maka prestasi belajar anak semakin baik. Selain motivasi dari orang tua, lingkungan masyarakat juga menjadi faktor eksternal bagi siswa untuk meraih prestasi belajar. Sejalan dengan hal ini, dengan adanya wabah virus Covid-19 tentu memberikan dampak pada proses belajar anak karena anak menerapkan sistem belajar dari rumah.

Banyak sekali siswa yang menganggap bahwa pembelajaran matematika sangat sulit dipelajari. Bahkan sebagian murid sekolah dasar menjadikan mata pelajaran matematika sebagai pelajaran yang tidak menyenangkan karena mereka harus berurusan dengan hitung menghitung. Banyak sekali siswa yang secara langsung atau tatap muka saja dalam pelajaran matematika kurang maksimal dalam mengerjakan soal-soal dan berdampak pada hasil belajar anak, apalagi dengan adanya pembelajaran daring yang menyebabkan siswa di SDN 1 Mataram Ilir pada awalnya menerima materi secara langsung dari guru melalui pembelajaran tatap muka dan sekarang berubah menjadi secara daring membuat siswa tidak semangat dalam belajarnya dan membuat hasil belajar siswa tidak maksimal.

Dengan keadaan pandemi seperti sekarang ini motivasi yang diberikan orangtua sangat dibutuhkan oleh guru agar dapat membuat siswa semangat dalam pembelajaran dirumah terutama pada pelajaran

matematika yang menjadi momok siswa sekolah dasar, karena guru tidak dapat memantau secara langsung semua kegiatan belajar siswa di rumah. Jadi orangtua lah yang menjadi acuan pertama di masa pandemic ini agar anak tetap semangat dalam pembelajaran yang dilakukan, sehingga hasil belajar siswa pun baik. Kemudian beberapa orang menganggap pembelajaran *online* memerlukan tingkat motivasi diri yang lebih besar, sehingga orangtua harus berusaha bagaimana caranya agar anak mereka tetap semangat dalam pembelajaran, agar dukungan yang mereka dapatkan ketika belajar di rumah sama dengan yang akan mereka terima di sekolah. Dalam proses kegiatan belajar secara *daring* orangtua dan siswa mengharapkan hasil belajar yang diperoleh selalu meningkat

Berdasarkan Pra Survey melalui wawancara untuk memperoleh informasi dengan mewawancarai orangtua siswa sekolah dasar kelas V di Dusun III Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Lampung Tengah pada tanggal 2 juli 2021 diperoleh informasi bahwa ada beberapa permasalahan yaitu (1) Anak-anak cenderung kurang perhatian orang tua karena sebagian besar orang tua sibuk bekerja yaitu petani dan pedagang (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Dari permasalahan diatas adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar matematika di SDN 1 Mataram Ilir yang bertujuan

untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar matematika di SDN 1 Mataram Ilir.⁵

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis ingin meneliti terkait dengan permasalahan tersebut. Adapun judul dari penelitian ini yaitu: “ Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil *survey* yang peneliti lakukan di SDN 1 Mataram Ilir, maka terdapat beberapa masalah yang dapat peneliti identifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Motivasi orangtua dalam kegiatan belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran Matematika di SDN 1 Mataram Ilir masih kurang.
2. Hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika siswa masih rendah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan maka peneliti batasi dalam penelitian ini diantaranya objek penelitian, subjek penelitian dan lokasi penelitian.

1. Hasil belajar mata pelajaran Matematika siswa kelas V SDN 1 Mataram Ilir tahun ajaran 2020/2021 semester ganjil.
2. Tentang pengaruh motivasi orangtua terhadap hasil belajar pada mata

⁵ Wawancara Orangtua Anak di Dusun III Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya, 2 juli 2021

pelajaran matematika kelas V SDN 1 Mataram Ilir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang peneliti ungkapkan, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut “Apakah ada Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir ” ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui motivasi orangtua siswa kelas V SDN 1 Mataram Ilir.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika SDN 1 Mataram Ilir
- c. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orangtua terhadap hasil belajar Matematika kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan input atau sumbangan pengetahuan bagi pengembangan pada mata pelajaran Matematika khususnya adakah Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran Matematika Siswa Kelas V di SDN 1 Mataram Ilir.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dan digunakan bagi para praktisi atau tenaga kependidikan serta orangtua dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir Pada , diantaranya :

a. Bagi siswa

Dapat memberikan dorongan atau motivasi dalam belajar, bertanggung jawab pada tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru selama belajar di rumah.

b. Bagi orang tua

Membantu orang tua dalam meningkatkan motivasi kegiatan pembelajaran .

F. Penelitian yang Relevan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan judul yang peneliti angkat antara lain:

1. Skripsi Denik Ambarwati⁶ dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Orangtua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Semester Ganjil SD

⁶ Denik Ambarwati, Pengaruh Motivasi Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Semester Ganjil SD 4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012

4 Gedungwani Kecamatan Margatiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2011/2012”. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, bahwa motivasi orangtua merupakan suatu faktor yang penting dalam kaitannya dengan prestasi belajar. Orang tua hendaknya memberikan motivasi kepada anak-anaknya, sehingga akan timbul dalam diri anak itu hasrat belajar yang lebih baik, anak akan dapat menyadari apa gunanya belajar itu, jika diberikan perangsang atau motivasi. Kemudian keikutsertaan di dalam memberikan bantuan moril dan materil yang tiada terhingga terhadap anak meningkatkan motivasi belajar anak. Oleh karena itu sudah jelas jika semakin baik motivasi orang tua, maka akan semakin baik juga prestasi belajar yang diperoleh oleh seorang anak.

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menggunakan motivasi orangtua.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Denik Ambarwati dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada mata pelajaran, variabel terikat dan tempat yang ditelitinya

2. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Anak TPA Al-Maghfiroh Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur”⁷ . Kesimpulan: “Membimbing dan mendidik seseorang anak terdapat bentuk-bentuk

⁷ Akhsanul Huda, Pengaruh Bimbingan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Anak TPA Al-Maghfiroh Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2011/2012.

bimbingan orangtua terhadap anak yang bertujuan agar pendidikan yang yang diberikan dapat berpengaruh terhadap anak, seperti; pendidikan dengan keteladanan, dengan adat kebiasaan, dengan nasehat, dengan perhatian dan pengawasan dengan hukuman. Bila dikaitkan dengan motivasi belajar anak maka bimbingan tersebut dapat mengacu semangat anak untuk belajar demi meningkatkan hasil belajar anak tersebut”.

Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu beliau meneliti tentang bimbingan orangtua terhadap Motivasi Belajar Baca Tulis AlQur’an di TPA Al-Maghfiroh Desa Bumi Harjo, yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Pengaruh motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika di SDN 1 Mataram Ilir.

Sedangkan untuk persamaanya dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhsanul Huda dengan yang akan peneliti lakukan adalah motivasi orangtua.

3. Hasil penelitian yang berjudul “ Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang disusun oleh Nasihat Sholihah yaitu dari variable bebasnya yang sama-sama menggunakan Motivasi Orangtua, sedangkan perbedaannya terletak variabel terikat yang peneliti gunakan adalah hasil belajar dan yang di

teliti oleh Nasihatus Sholihah menggunakan prestasi belajar yang digunakan dan tempat yang ditelitinya.⁸

⁸ Nasihatus Sholihah, *Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Saat Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar*”, JURNAL BASICEDU Volume 5 Nomor 4, 2021, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya peserta didik belajar, akan sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh peserta didik.⁹

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁰

Jadi menurut beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil akhir yang di lakukan oleh seseorang setelah melakukan sesuatu usaha.

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 3.

¹⁰ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, cet. VI (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 276.

¹⁰Nindya Yuli Wulandana, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: STAIN Metro, 2015) h.

2. Macam-macam Hasil Belajar

- a. Hasil Belajar Kognitif, aspek kognitif adalah aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- b. Hasil belajar Belajar Afektif, aspek afektif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai.
- c. Hasil Belajar Psikomotorik biasanya suatu keterampilan motorik terdiri atas sejumlah sub komponen yang merupakan sub keterampilan atau bagian dari keterampilan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut: “Faktor internal yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar sekolah siswa. Faktor pendekatan belajar yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.”¹¹

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar baik yang bersifat intern maupun ekstern sebagai berikut:

- a. Faktor intern, terdiri dari:
 - 1) Motivasi
 - 2) Cara belajar
 - 3) Minat
 - 4) Perhatian

¹¹ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) , 129

5) Keaktifan mengikuti bimbingan belajar

b. Faktor ekstern, terdiri dari:

- 1) Pendidikan orang tua
- 2) Bahan pelajaran
- 3) Alat-alat/fasilitas belajar
- 4) Waktu yang tersedia
- 5) Metode yang digunakan dalam PBM.¹²

Keberhasilan belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

4. Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Setiap proses belajar pasti selalu menghasilkan hasil belajar, karena hasil belajar sangat dibutuhkan oleh Peserta didik yang sedang mengeyam pendidikan di sekolah karena dengan hasil belajar dapat dilihat kemampuan Peserta didik tersebut. Adapun kriteria hasil belajar dengan patokan sebagai berikut:

¹² Nashar, Peranan Motivasi Dalam Pembelajaran, (Jakarta: Erlangga, 2004), 56.

Tabel 2.1
Kriteria Nilai Hasil Belajar

No.	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1.	>80	A	Baik Sekali
2.	66-79	B	Baik
3.	56-65	C	Baik
4.	46-55	D	Kurang

Sumber buku rapot siswa SDN 1 Mataram Ilir

Tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika Peserta didik memperoleh nilai 80 ke atas memperoleh predikat baik sekali, jika memperoleh nilai 66-79 memperoleh predikat baik, nilai 56-65 memperoleh predikat cukup, nilai 46-55 mendapat predikat kurang dan nilai 45 kebawah mendapat predikat gagal.¹³

5. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Bidang studi matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran. Bidang studi matematika diperlukan untuk proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai permasalahan.

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), cet XIII, 35.

Kata matematika berasal dari Bahasa Latin, *Mathema* yang berarti “ belajar atau hal yang dipelajari ”, sedangkan dalam Bahasa Belanda matematika disebut *Wiskunde* atau ilmu pasti yang keseluruhannya berkaitan dengan penalaran.

Jadi, berdasarkan asal katanya, maka matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar).¹⁴ Unsur utama matematika adalah penalaran deduktif yang bekerja atas dasar asumsi (kebenaran konsistensi), selain itu bekerja melalui penalaran induktif yang didasarkan fakta dan gejala yang muncul.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁵

Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Dalam proses pembelajaran matematika, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan

¹⁴ Nur Rahma, *Hakikat Pendidikan Matematika*, Al-Khwarizmi vol.2.2013.

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: KENCANA, 2013), 185–87.

pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang melibatkan seluruh siswa secara aktif.

6. Tujuan Pembelajaran Matematika

Secara umum tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa mampu terampil menggunakan matematika. Tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut:

- a. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- b. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d. Mengkomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- e. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

¹⁶ Susanto, 50.

B. Motivasi Orangtua

1. Pengertian Motivasi Orangtua

“Motivasi didalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar”¹⁷ Motivasi merupakan kekuatan atau dorongan yang menjadi penggerak bagi individu atau kelompok untuk melakukan sesuatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu. Motivasi merupakan faktor yang penting bagi individu atau kelompok untuk dapat melakukan suatu tindakan yang mengarah pada ketercapaian suatu tujuan yang ditentukan.

Dengan demikian motivasi menjadi faktor penting bagi siswa dalam usaha mencapai tujuan belajar dan tujuan pendidikannya, dimana motivasi tersebut akan menjadi pendorong bagi siswa untuk terus berusaha dan bersemangat meraih prestasi dan cita-cita yang mereka tentukan, maka untuk dapat meraih tujuan tersebut diperlukan motivasi yang tinggi baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang.¹⁸

Motivasi orangtua adalah tindakan orangtua dalam membimbing dan mengawasi anaknya. Motivasi orangtua terhadap anaknya tentu

¹⁷ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 75.

¹⁸ Selfia S Rumbewas & dkk, “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi,” 2018, 20, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607/467>.

akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya. Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.¹⁹

Salah satu faktor penentu dalam belajar siswa adalah motivasi, dan motivasi itu salah satunya berasal dari Orangtua. Dengan adanya perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya berupa motivasi dalam belajar dapat membuat prestasi anak disekolah menjadi meningkat. Oleh karena itu, peranan ibu-bapak sangatlah diperlukan untuk menyediakan ruangan belajar yang memadai, dan menyediakan alat-alat dan buku yang lengkap sehingga anak dapat belajar dengan senang, bergairah, dan tekun.²⁰

Penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi orangtua sangatlah penting guna mendukung anak dalam kegiatan belajarnya agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Di dalam Al- Qur'an Allah memotivasi dan mengarahkan setiap manusia untuk belajar, di antaranya tertera di dalam surat al An'am ayat ke 50 dan 160.

¹⁹ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik)* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017), 111.

²⁰ Rany Febriany Yusri, "HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS-TUGAS SEKOLAH | Febriany | Konselor," 2013, 13, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/727/597>.

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ
إِنِّي مَلَكٌ ۖ إِن آتَيْتُكُم بِهِ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۗ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Katakanlah: aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku. Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?" Maka Apakah kamu tidak memikirkan(nya)?"

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَلٍهَا وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا يُجْزَىٰ
إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Barangsiapa membawa amal yang baik, Maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan Barangsiapa yang membawa perbuatan jahat Maka Dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan).²¹

Berdasarkan kutipan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi orangtua adalah sebagaai dorongan psikologis yang merupakan dorongan energi pada diri seseorang anak untuk tetap

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al_Qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004)

bersemangat dan bertahan melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapainya secara sadar maupun tidak sadar. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya pendorong atau penggerak pada anaknya dalam kegiatan belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (*motivasi instrinsik*) maupun dari luar individu (*motivasi ekstrinsik*). Seberapa besar dan kuat motivasi yang dimiliki setiap individu akan menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Motivasi yang diberikan oleh orangtua tentunya memiliki tujuan agar anak mengalami perubahan menjadi lebih baik lagi. Dan juga orang tua sebagai motivator dalam memberikan motivasi atau seruan untuk membangkitkan gairah dan semangat anak dalam belajarnya.

2. Macam-Macam Motivasi

Salah satu indikator dalam pembelajaran ialah adanya semangat ataupun motivasi belajar dari diri peserta didik. Dengan adanya motivasi belajar tersebut peserta didik memiliki pengaruh yang kuat terhadap keberhasilan proses maupun hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar dapat mendorong meningkatkan semangat dan ketekunan dalam belajarnya. Kemudian motivasi belajar juga memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam kegiatan

pembelajaran sehingga peserta didik mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

Motivasi itu sendiri terbagi menjadi 2 jenis yaitu motivasi intrinsik (Rangsangan dari Dalam diri peserta didik) dan motivasi Ekstrinsik (Rangsangan dari Luar Peserta Didik). Adapun penjelasan dari kedua jenis motivasi tersebut ialah :²²

a. Motivasi Intrinsik (Rangsangan dari Dalam Diri Peserta Didik)

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang di maksud dengan motivasi intrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri. Keinginan kemajuan dirinya merupakan kemampuan mengembangkan bakat yang ada pada dirinya yang bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dirinya. Minat merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kemampuan dan sebagai daya penggerak

²² Sardiman. A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 89.

dalam belajar. Kepuasan kinerja merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seorang itu belajar, karena tahu besok pagi akan ada ujian dengan harapan akan mendapat nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh orang lain. Jadi belajar tersebut bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik atau ingin mendapatkan hadiah. Sehingga dikatakan motivasi ekstrinsik ini di dalamnya aktivitas belajar dimulai berdasarkan dorongan dari luar yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Tetapi bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting dalam kegiatan belajar. Motivasi ekstrinsik ini dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Berdasarkan keadaan siswa yang sering berubah-ubah dalam proses belajarnya maka motivasi ekstrinsik ini diperlukan untuk peserta didik.

Motivasi ekstrinsik juga dapat ditumbuhkan melalui beberapa cara diantaranya ialah memberi angka, hadiah,

pujian, gerakan tubuh, memberikan tugas, memberi ulangan, mengetahui hasil, dan hukuman. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Memberi Angka

Angka merupakan simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar peserta didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak biasanya bervariasi sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh hasil dari penilaian guru. Angka juga merupakan alat motivasi yang cukup memberikan semangat atau stimulus kepada peserta didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatnya prestasi belajar mereka. Orangtua juga dapat memberikan angka terhadap hasil yang peserta didik dapatkan saat belajar di rumah.

2) Hadiah

Di dalam kegiatan belajar hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi karena dengan diberikannya hadiah maka keinginan atau semangat belajar semakin bertambah. Hadiah merupakan “memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan”. Hadiah dalam hal ini tidak selalu berwujud barang, tetapi ada pula memberikan senyuman atas prestasi peserta didik, menunjukkan jempol, merupakan suatu hadiah yang dapat

menumbuhkan kegembiraan, menambah kepercayaan diri dan motivasi.²³

3) Pujian

Pujian mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras “anak-anak akan merasa senang karena pujian merupakan suatu kata yang membuat mereka merasa berarti dan mulai saat itu mereka tidak sabar untuk belajar lebih banyak”. Pujian merupakan alat bantu yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.²⁴

4) Gerakan Tubuh

Gerakan tubuh merupakan penguatan yang dapat membangkitkan gairah belajar peserta didik, sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Gerakan tubuh yang dapat dilakukan misalnya dalam bentuk mimik yang cerah, senyum, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan dan lain-lain.

5) Memberi Tugas

Tugas merupakan pekerjaan yang menuntut pelaksanaan untuk diselesaikan. Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik sebagai bagian yang tak dapat terpisahkan dari tugas belajar peserta didik. Bentuk tugas

²³ Syaiful Bahri & Aswan Zain Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 149–50.

²⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 30.

yang diberikan tidak hanya berbentuk kelompok melainkan dapat berupa individu.²⁵

6) Memberi Pengulangan (*Review*)

Siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan diadakan ulangan, baik ulangan harian maupun ulangan semester. Memberikan review terhadap pelajaran yg diberikan di sekolah merupakan sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar, akan tetapi jangan terlalu sering karena dapat membosankan dan bersifat rutinitas.

7) Mengetahui Hasil

Ingin mengetahui merupakan sifat yang sudah melekat didalam diri setiap individu. Setiap individu tentunya ingin mengetahui hasil dari apa yang telah mereka lakukan, misalnya nilai dari hasil ulangan, mengetahui hasil dari perlombaan dan sebagainya. Setiap tugas yang telah diselesaikan oleh peserta didik sebaiknya guru membagikan kepada peserta didik agar mereka dapat mengetahui hasil usahanya.²⁶

8) Hukuman

Menghukum ialah memberikan atau mengadakan nestapa atau penderitaan dengan sengaja dengan maksud

²⁵ Sardiman. A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, 93-94.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, 156.

agar penderitaan tersebut betul-betul dirasakannya untuk menuju kearah kebaikan. Hukuman sebagai reinforcement yang negatif, tetapi di perlukan dalam pendidikan. Hukuman yang dimaksudkan disini bukanlah hukuman penjara atau lainnya, melainkan hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman termasuk alat pendidikan represif yang bertujuan menyadarkan anak didik agar melakukan hal-hal yang baik dan sesuai dengan tata aturan yang berlaku. Ada 2 jenis pemberian hukuman, yaitu:

- a) Pemberian stimulus derita, misalnya: bentakan, cemoohan atau ancaman.
- b) Pembatalan perlakuan positif, misalnya mencegah anak untuk bermain dengan teman-temannya.²⁷

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti:

1) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi

²⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013), 311-313.

(gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indra.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada anak. Faktor ini menyangkut kondisi rohani anak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar seperti:

1) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan anak. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

2) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar anak. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

C. Hipotesis Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²⁸ Sedangkan menurut pendapat lain hipotesis adalah “pernyataan yang di terima secara sementara sebagai suatu kebenaran sebagaimana adanya pada saat fenomena di kenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam verifikasi.²⁹ Berdasarkan kedua pendapat tersebut diatas, maka dapat penulis jelaskan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, ia bisa ditolak jika faktanya menyangkal dan diterima jika faktanya mendukung.

Ha: Ada Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

²⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2010), 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dibutuhkan suatu perencanaan yang logis dan sistematis yakni dalam bentuk rancangan atau rencana penelitian. Oleh sebab itu, penelitian harus disusun, direncanakan, dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Rancangan penelitian adalah rencana atau struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga kita dapat memperoleh jawaban atas permasalahan peneliti. Dalam rencana ini peneliti menggali sejumlah fakta data atau fakta-fakta yang ada di SDN 1 Mataram Ilir dengan teknik pengumpulan data berupa teknik angket dan dokumentasi dengan menyebarkan lembaran pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh orangtua siswa kelas V SDN 1 Mataram Ilir.

Adapun jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kuantitatif yang berarti penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.

Menurut sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian korelatif. “Penelitian korelatif berfungsi untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat hubungannya serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.³⁰ Penelitian korelatif kuantitatif ini dilakukan oleh peneliti

³⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 270.

untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variable yaitu variable bebas X (Pengaruh Motivasi Orang tua) dan variabel terikat Y (Hasil Belajar Matematika).

B. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahan atau timbul variabel terikat.³¹ Dari penjelasan tersebut variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah Motivasi Orangtua. Motivasi orangtua ialah tindakan atau daya upaya orangtua untuk membimbing dan mengawasi anaknya. Motivasi orangtua terhadap anak tentunya akan berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya.. Karena setiap orangtua ingin menjadikan anak sebagai manusia yang berguna baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan adanya tujuan tersebut orangtua harus berusaha sebaik mungkin dalam mendidik anak agar apa yang diinginkan oleh anak dapat tercapai dengan baik, semuanya itu dapat diusahakan melalui pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Dari jenis-jenis penguatan yang diamati, yang dijadikan indikator motivasi orangtua pada variabel ini adalah :

- a. Menyediakan fasilitas belajar

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis isi dan Analisis Data Sekunder)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 57.

- b. Mengawasi kegiatan belajar dirumah
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah
- d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar di rumah
- e. Menolong anak mengatasi kesulitannya

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³² Berdasarkan pengertian tersebut variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pengaruh hasil dari interaksi tindak belajar dan tindakan orangtua memberikan motivasi terhadap anak agar mencapai keberhasilan proses belajar siswa.

Hasil belajar adalah suatu akibat yang diperoleh dari proses belajar yang ditentukan berdasarkan hasil yang diperolehnya dan dapat merubah perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik berdasarkan apa yang didapat.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³³ Populasi ialah objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan maupun benda yang mempunyai sifat. Populasi juga buakan sekedar

³² Martono, 57.

³³ Dimiyati Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

jumlah yang pada object atau subject yang dipelajari, tetapi melewati karekteristik atau sifat..³⁴

Jadi dapat kita tarik kesimpulan bahwa populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh orangtua siswa kelas V SD Mataram Ilir yang terdiri dari 26 orangtua siswa kelas V.

2. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi.³⁵ Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu.³⁶

Jadi dapat kita simpulkan bahwa sampel mewakili populasi. Sampel diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebagian orangtua kelas V SD Mataram Ilir yang berjumlah 10 orangtua siswa/siswi. Yang terdiri dari 5 orangtua siswa dan 5 orangtua siswi.

b. Tekhnik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini

³⁴ Sugino, *Metodologi Penelitian Pendidikan pendekatan kaititatif kualitatif, dan r & d* (Bandung: alfabeta: , 2014), 117.

³⁵ Musfiqon, 90.

³⁶ Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis isi dan Analisis Data Sekunder)*, 74.

menggunakan Simple Random Sampling, dikatakan Sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel.³⁷ Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Pengambilan sampel secara acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak.³⁸

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel secara acak dari 10 orangtua kelas V siswa/siswi SDN 1 Mataram Ilir setelah itu, peneliti mengambil 5 orangtua siswa dan 5 orangtua siswi. Setelah itu, yang menjadi sampel adalah orangtua dari kelas V SD Mataram Ilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diperlukan.

³⁷ Martono, 75.

³⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³⁹ Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁴⁰ Angket ialah merupakan daftar pertanyaan yang jawabannya merupakan satuan atau unit data penelitian yang diperlukan.⁴¹

Kalau di lihat secara umum maka dapat kita pahami bahwa angket ialah sebuah pertanyaan yang nantinya jawaban dari pertanyaan tersebut menjadi data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam pembuatan angket peneliti akan menggunakan angket tertutup berbentuk multiple choice (pilihan ganda), dimana responden cukup memberi tanda silang (X) pada salah satu alternatif jawaban yang ada. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada responden berjumlah 20 item soal, yaitu dengan alternatif jawaban yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 1) Jawaban Ya diberi skor 3
- 2) Jawaban Kadang-kadang diberi skor 2

³⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

⁴⁰ S Nasution, *Metode Research* (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 128.

⁴¹ Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011), 177.

3) Jawaban Tidak Pernah diberi skor 1

Teknik Angket (quisioner) digunakan sebagai teknik pokok untuk memperoleh data tentang Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir berjumlah 10 orangtua peserta didik, terdiri dari 5 orangtua peserta didik laki-laki dan 5 orangtua peserta didik perempuan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴²

Jadi Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai salah satu alat untuk mendapatkan data seperti bagaimana orangtua memotivasi anak, sarana dan prasarana yang disediakan oleh orangtua serta mendapatkan data sejarah SDN 1 Mataram Ilir, sarana prasarana sekolah, dan keadaan sekolah. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan diatas. Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 201.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.⁴³ Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis.

1. Rancangan Instrumen/Kisi-Kisi Angket

Rancangan/kisi-kisi instrumen adalah “alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu” menurut Suharsimi Arikunto terdapat 2 macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen yaitu:

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal tentang apakah semua sumber data, metode dan rancangan tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan penelitian.
2. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan

⁴³ Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, 84.

rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.

Berdasarkan uraian di atas, maka kisi-kisi dalam penelitian ini

adalah:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian tentang Motivasi
Orangtua terhadap Hasil Belajar

Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1. Variabel Bebas (X) Bimbingan Orangtua	Orangtua	Angket	Materi Angket
2. Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Siswa	Dokumentasi	Nilai Ulangan Tengah Semester

Tabel 3.2
Rancangan Kisi-kisi Khusus Variabel Penelitian tentang
Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar

No	Variabel Penelitian	Indikator	Item soal	
1.	Variabel Terikat (Y) : Hasil Belajar	Nilai Ulangan	Butir	Jumlah
	Variabel bebas (X): Motivasi Orangtua	a. Menyediakan fasilitas belajar	1-5	5
		b. Mengawasi kegiatan belajar dirumah	6-10	5

		c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak dirumah	11-13	3
		d. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar	14-16	4
		e. Menolong anak mengatasi kesulitannya	17-20	3
	Jumlah			20

2. Pengujian instrument

a. Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen, suatu instrume yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat, tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dibuat kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Untuk mengukur kemantapan alat ukur atau alat pengumpul data maka validitas sebagai alat ukur sangat diperlukan dalam suatu penelitian agar apa yang akan diteliti benar-benar

valid. Untuk mengetahui validitas, maka penulis menggunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah kuadrat X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan⁴⁴

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrument dengan menggunakan rumus tersebut di atas adalah berawal dari penyebaran 20 soal angket variabel x (motivasi orangtua) yang diberikan kepada 10 sampel responden untuk diketahui hasilnya, angket yang disebar tersebut merupakan angket dengan 3 alternatif jawaban, dan skor jawaban yang diberikan adalah 3, 2 dan 1.

b. Raliabilitas

Reliabilitas adalah indek yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “reliabilitas menunjuk

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 204.

pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”⁴⁵.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus Spearman Brown yaitu dengan belah ganjil-genap. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2(rb)}{1+rb}$$

keterangan :

r_i = Reliabilitas Instrumen

r_b = Korelasi Product moment antara belah pertama dan belah kedua

Setelah hasilnya diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data pada dasarnya bertujuan untuk mengolah informasi kuantitatif maupun kualitatif dengan sedemikian rupa sampai informasi itu menjadi bermakna. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara kuantitatif. Analisis data kuantitatif yang akan peneliti gunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang pengolahan datanya menggunakan metode statistik dan

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 176.

untuk menguji ada atau tidaknya dan seberapa besar “Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di SDN 1 Mataram Ilir”. Untuk itu penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh dari sampel

f_h = frekuensi yang di harapkan⁴⁶

untuk mencari f_h dengan menggunakan rumus

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah semua}} \times \text{jumlah kolom}$$

selanjutnya menghitung koefisien kontigensi menggunakan rumus :

$$C = \chi = \frac{\chi^2}{\chi^2 + n}$$

Keterangan :

C = koefisien kontingensi

χ^2 = harga chi kuadrat yang diperoleh

n = Banyak Subyek

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 107.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 1 Mataram Ilir

SDN 1 Mataram Ilir merupakan tingkat sekolah dasar yang berada di desa Mataram Ilir, Kecamatan Seputih Surabaya , Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. SDN 1 Mataram Ilir berdiri pada tahun 1978 dan tidak langsung beroperasi. Pada tahun 1980 barulah SDN 1 Mataram Ilir ini mulai beroperasi. SDN 1 Mataram Ilir ini memiliki luas tanah 15.000m² dan luas bangunan 728m². Kepemimpinan SDN 1 Mataram Ilir dari waktu ke waktu telah melewati pergantian kepala sekolah sebanyak 8 kali. Berikut adalah nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat dari tahun 1979-sekarang.

Tabel 4. 1

Data Kepala Sekolah yang menjabat di SDN 1 Mataram Ilir

No.	Nama	Tahun
1.	Ngatimin	1979-1994
2.	Sukarman A.MA.Pd	1995-1999
3.	Anseh, A.MA.Pd	2000-2004
4.	Rebu, S. Pd	2005-2008
5.	Anseh, A.MA.Pd	2009-2012
6.	H. Eko Mulyadi, S.Pd.I	2013-2016

7.	Bambang Riyadi, S.Pd	2017-2020
8.	Tri Kuswantoro, S.Pd	2021- sekarang

Sumber :Buku Sejarah SDN 1 Mataram Ilir

b. Letak Geografis Sekolah

SDN 1 Mataram ilir terletak di Desa Mataram Ilir, Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Letak Geografis SDN 1 Mataram Ilir ialah Lintang -4.591568372995854, kemudian bujur 105.73688507080078

c. Visi Dan Misi Sekolah

1) Visi SDN 1 Mataram Ilir

“Beriman,Berilmu, dan Berbudaya”

2) Misi SDN 1 Mataram Ilir

Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Penyuluhan Secara Efektif, Sehingga Siswa Berkembang Secara Optimal dengan Potensi Yang Dimiliki.

d. Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Sumber Daya Manusia SDN 1 Mataram Ilir yang di kepalai oleh Bapak Tri Kuswantoro, S.Pd dilihat dalam data pegawai dan pembagian tugas guru terdiri dari 1 kepala sekolah dan 14 guru. Yang terbagi dalam 8 orang PNS dan 7 Orang Honor. Terdiri dari 6 Guru laki-laki dan 9 guru perempuan. Sedangkan pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah siswa yang ada di SDN 1 Mataram ILir berjumlah 272 siswa.

Berikut data guru dan siswa yang ada di SDN 1 Mataram Ilir

Tabel 4.2

Pembagian Tugas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar

No.	Nama/NIP	Gol/R	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Jumlah Jam	Keterangan
1.	Tri Kuswanto, S.Pd	III/B	Guru Pertama	Guru Kelas	Plt. Kepala Sekolah	24	Plt. Kepala Sekolah
2.	Sutiyah, S.Pd	IV/B	Guru Madya	Guru PAI	Guru PAI IV a/b, V a/b, VI a/b	24	Guru PAI Kelas IV s/d VI
3.	Marsena, S.Pd	IV/B	Guru Madya	Guru Kelas	Guru Kelas VI b	24	Wali Kelas VI b
4.	Siyamty, S.Pd	IV/B	Guru Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 1 b	26	Wali Kelas 1 b
5.	Siswanto, S.Pd	III/B	Guru Pertama	Guru PJOK	Guru PJOK, II, III, IV, V, VI	32	Guru PJOK Kelas II s/d VI
6.	Dalyana, S.Pd	III/B	Guru Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas 1 a	26	Wali Kelas 1 a
7.	Ivant Vriyani, S.Pd	III/A	Guru Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas VI a	24	Wali Kelas VI a
8.	Jasmani, S.Pd	III/A	Guru Pertama	Guru Kelas	Guru Kelas V a	24	Wali Kelas V a
9.	Iman, S.Pd		GTT	Guru Kelas	Kelas IV b dan Operator Sekolah	26	Wali Kelas IV b
10.	Isyanto. A.Ma.Pd		GTT	Guru Kelas	Kelas IV a	24	Wali Kelas IV a
11.	Elly Safitri, S.Pd		GTT	Guru Kelas	Guru Kelas V b	24	Wali Kelas V b
12.	Septina Sari, S.Pd		GTT	Guru Kelas	Guru Kelas II b	24	Wali Kelas II b

13.	Putri Elista, S.Pd		GTT	Guru Kelas	Guru Kelas II a	24	Wali Kelas II a
14.	Indah Nurmala Sari, S.Pd		GTT	Guru Kelas	Guru Kelas III a, b	24	Wali Kelas III a,b
15.	Lisza Rahmawati, S.Pd		GTT	Guru PAI	Kelas I,II,III	24	Guru PAI

Sumber :Buku Sejarah SDN 1 Mataram Ilir

Tabel 4.3

Data Tenaga Pendidik

No	Status		Jenis Kelamin		Jumlah
	Pns	Honor	Laki-laki	Perempuan	
1.	8	7	6	9	

Sumber :Buku Sejarah SDN 1 Mataram Ilir

Tabel 4.4

Data Siswa SDN 1 Mataram Ilir

No.	Murid						Jumlah
	Kelas						
	I	II	III	IV	V	VI	
1.	46	54	37	39	45	51	272

Sumber :Buku Sejarah SDN 1 Mataram Ilir

e. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah merupakan hal yang sangat penting keberadaannya, karena keduanya saling berkaitan dengan

perlengkapan pembelajaraserta fasilitas dasar untuk melaksanakan fungsi sekolah dengan baik. Seperti halnya di SDN 1 Mataram Ilir yang memiliki sarana dan prasarana yang menjadi fasilitas di SDN tersebut, yaitu:

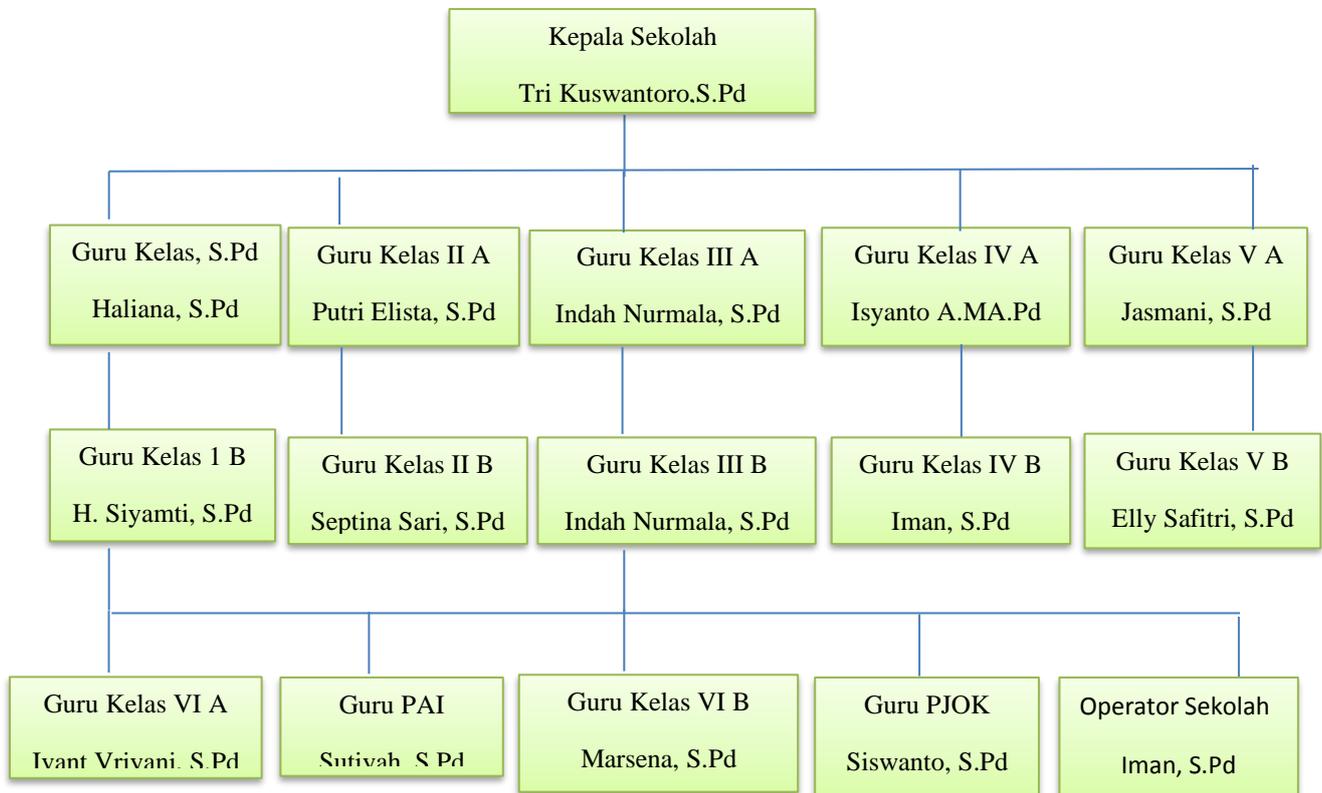
Tabel 4.5

Sarana dan Prasarana Sekolah SDN 1 Mataram Ilir

No.	Nama Bangunan	Jumlah	Kondisi Bangunan	
			Baik	Rusak
1.	Bangunan sekolah/ Gedung Sekolah	1	1	-
2.	Lapangan Sekolah	4	4	-
3.	Ruang Kelas	12	12	-
4.	Tempat Parkir	2	2	-
5.	Wc Sekolah	6	5	1
6.	Tempat pembuangan Sampah.	7	6	1
7.	Ruang Guru/Kantor	2	1	-
8.	Ruang Komputer	1	1	-
9.	Perpustakaan	1	1	-
10.	Lab	-	-	-
11.	Mushola	1	1	-
12.	Kantin	4	4	-

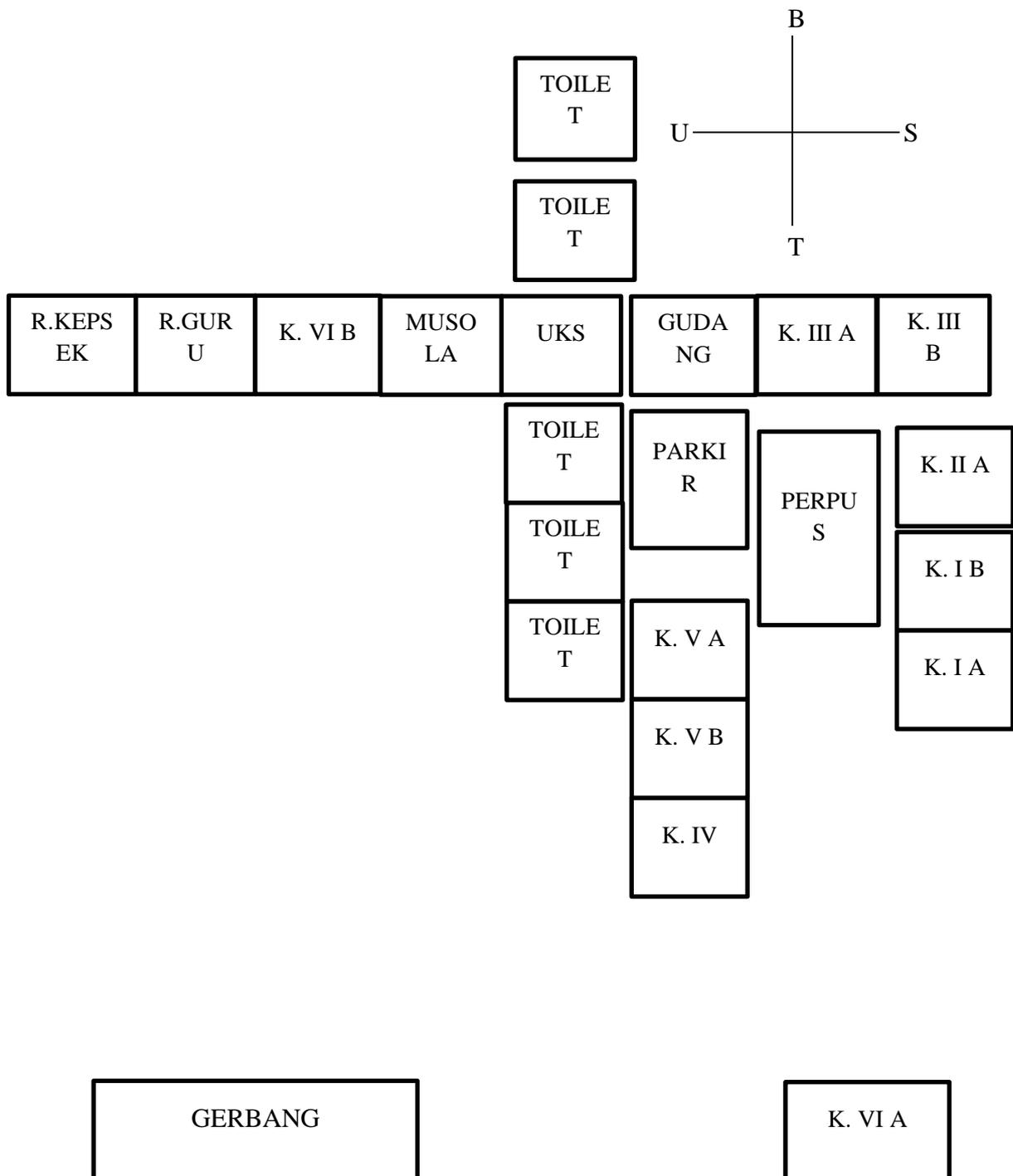
Sumber :Buku Sejarah SDN 1 Mataram Ilir

f. Struktur Organisasi dan Tata Kerja



g. Denah lokasi SDN 1 Mataram Ilir

DENAH SEKOLAH SDN I MATARAM ILIR



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir

Untuk mengetahui data tentang seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di SDN 1 Mataram ilir, maka Penulis menggunakan angket yang di sebarakan kepada responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 10 siswa. Adapun hasil penyebaran angket dapat Penulis sajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6

Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir

No	Nama Resp	KL S	Jawab Responden Untuk Item Soal																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	FI	V	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	49
2	BK	V	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	50
3	DS	V	3	3	3	1	1	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	47
4	AFG	V	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	48
5	IRLA	V	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	49
6	IK	V	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	40
7	DVP	V	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	39
8	AF	V	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	33
9	IFR	V	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	48
10	ASA	V	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	34

Sumber Data: "Hasil Penyebaran Angket pada siswa, 19 April 2022 di SDN 1 Mataram Ilir"

Berdasarkan penyebaran hasil angket diatas tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di SDN 1 Mataram Ilir diperoleh dari 10 siswa yang menjadi sampel, kemudian selanjutnya akan di cari interval kelasnya dengan menggunakan rumus :
$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi}-\text{nilai terendah}+1}{\text{jumlah kategori}}$$
 Selanjutnya penulis akan menyelesaikan hasil angket diatas dalam 3 kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Dari rumus di atas maka akan di peroleh interval kelasnya yaitu
$$= \frac{(50-(33)+1)}{3} = 6$$
 kemudian setelah di ketahui nilai intervalnya maka di masukan dalam table distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Pengaruh Motivasi
Oranng Tua terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran
Matematika Siswa kelas V di SDN 1 Mataram Ilir

No	Interval Kelas	Banyak	Kategori	Persentase
1	45-50	6	Baik	60%
2	39-44	2	Cukup	20%
3	33-38	2	Kurang	20%
Jumlah		10		100%

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa dari 10 siswa yang telah dijadikan sampel dalam penelitian, dapat dilihat bahwa sebanyak 6 siswa atau 60% yang memperoleh kriteria baik, 2 siswa atau 20% yang memperoleh kriteria cukup dan 2 siswa atau 20% yang memperoleh kriteria kurang. dari keterangan diatas dapat disimpulkan dalam penggunaan pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 1 Mataran Ilir tergolong baik.

b. Data Tentang Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 1 Mataram Ilir

Adapun data hasil belajar diperoleh dan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Data Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 1 Mataram Ilir

No	Nama	Kelas	Nilai
1	FI	V	65
2	BK	V	80
3	DS	V	80
4	AFG	V	70
5	IRLA	V	85
6	IK	V	75
7	DVP	V	75
8	AF	V	85

9	IFR	V	90
10	ASA	V	60

Berdasarkan data di atas nilai tertinggi 90 dan terendah 60, maka dapat diperoleh data dengan menggunakan rumus yang sama dengan perhitungan angket diatas yang akan disajikan dalam bentuk table frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tentang Hasil Nilai Siswa yang Diperoleh
Di SDN 1 Mataram Ilir

No	Interval	Banyak	Kategori	Persentase
1	80-90	5	Baik	50%
2	70-79	3	Cukup	30%
3	60-69	2	Kurang	20%
		10		100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 10 siswa yang telah dijadikan sampel dan menghasilkan sebanyak 5 siswa atau 50% yang memperoleh kriteria baik, 3 siswa atau 30% yang memperoleh kriteria cukup, dan 2 siswa atau 20% yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat di

simpulkan bahwa hasil nilai tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di SDN 1 Mataram Ilir.

3. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data di atas yang telah terkumpul, selanjutnya peneliti akan mengadakan analisis terhadap data-data dengan menggunakan Rumus *Chi Kuadrat* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir, yang nantinya akan di gunakan untuk langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini, untuk proses pengolahan data analisisnya di lakukan oleh penulis secara manual.

Langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi untuk menentukan frekuensi yang di peroleh yang nantinya dapat digunakan untuk Baik Baik mencari distribusi frekuensi yang di harapkan dan *Chi Kuadrat*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut

Tabel 4.10
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Pengaruh Motivasi Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika siswa kelas
V di SDN 1 Mataram Ilir

No	Nama	Pengaruh Motivasi Orang Tua	Skor Total		Hasil Nilai
			Kategori	Kategori	
1	FI	49	Baik	Kurang	65
2	BK	50	Baik	Baik	80
3	DS	47	Baik	Baik	80
4	AFG	48	Baik	Cukup	70
5	IRLA	49	Baik	Baik	85
6	IK	40	Cukup	Cukup	75
7	DVP	39	Cukup	Cukup	75
8	AF	33	Kurang	Baik	85
9	IFR	48	Baik	Baik	90
10	ASA	34	Kurang	Kurang	60

Berdasarkan data di atas, maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan distribusi tentang pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir untuk menghitung rumus *Chi Kuadrat* seperti berikut ini;

Tabel 4.11
Frekuensi Data Yang Diperoleh Angket Pengaruh Motivasi Orang
Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa
Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir

Pengaruh Motivasi Orang Tua	Hasil Belajar			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	4	1	1	6
Cukup	0	1	1	2
Kurang	1	1	0	2
Jumlah	5	3	2	10

Berdasarkan data diatas, maka frekuensi data yang diperoleh (f_o) adalah 4, 1, 1, 0, 1, 1, 1, 1, dan 0 . Selanjutnya untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{N}$$

Keterangan:

f_h = Frekuensi Harapan

Langkah selanjutnya penulis akan membuat table kerja untuk menghitung harga *Chi Kuadrat* (x^2) seperti table dibawah ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2 = \text{Chi Kuadrat}$

f_o = Frekuensi yang diobservasi atau observed frequency, atau frekuensi yang diperoleh dalam penelitian.

f_h = Frekuensi yang diharapkan.

Tabel 4.12
Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat Tentang Pengaruh Motivasi
Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir

No	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1	4	$\frac{6 \times 5}{26} = 1,1538$	2,8462	8,1008	7,0209
2	1	$\frac{6 \times 3}{26} = 0,6923$	0,3077	0,0946	0,1366
3	1	$\frac{6 \times 2}{26} = 0,4615$	0,5385	0,2899	0,6281
4	0	$\frac{2 \times 5}{26} = 0,3846$	-0,3846	0,1479	0,3845
5	1	$\frac{2 \times 3}{26} = 0,2307$	0,7693	0,5918	2,5652
6	1	$\frac{2 \times 2}{26} = 0,1538$	0,8462	0,7160	4,6553
7	1	$\frac{2 \times 5}{26} = 0,3846$	0,6154	0,3787	0,9846

8	1	$\frac{2 \times 3}{26} = 0,2307$	0,7693	0,5918	2,5652
9	0	$\frac{2 \times 2}{26} = 0,1538$	-0,1538	0,0236	0,1534
Jumlah					19,0938

Berdasarkan analisis data pada table di atas menggunakan rumus *Chi Kuadrat* maka dapat dilihat bahwa hasil dari pengamatan pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir, dengan sampel jumlah responden 10 siswa, di peroleh Chi Kuadrat dengan hasil 19,0938.

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir, harus di uji dengan Chi Kuadrat dengan table kriteria $db=1$, yang peroleh dari $db= (r - 1)(c - 1)$.
Yaitu;

r = Variabel bebas Pengaruh Motivasi Orang Tua

c = Varibel terikat Hasil Belajar

keterangan;

db = Derajad Bebas

c = Jumlah Kolom

r = Jumlah Baris

Karena kedua variable tersebut termasuk dalam penelitian yang digolongkan pada 3 kategori dan di tuangkan kedalam 3 kolom, maka variable bebas dan terikatnya yaitu 3, selanjutnya r dan c dikurang 1, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= (r - 1)(c - 1) \\ &= (3 - 1)(3 - 1) \\ &= 2 \times 2 \\ db &= 4 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan db sebesar 4 maka di peroleh harga *Chi kuadrat* (x^2) table taraf signifikan 5% adalah 9,488.

Berdasarkan hasil tersebut maka harga *Chi kuadrat* (x^2) hitung lebih besar dari (x^2) table taraf signifikan 5% adalah $19,0938 > 9,488$.

Sehingga dapat diketahui bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Jadi Hipotesis Alternatif (H_a) yang penulis ajukan yaitu “Ada pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir”.

Selanjutnya apabila *Chi Kuadrat* sudah di ketahui perlu perhitungan Koefisien Kontingensi (KK) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir, maka di cari dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{19,0938}{19,0938 + 26}} \\
 &= \sqrt{\frac{19,0938}{45,0938}} \\
 &= \sqrt{0,4234} \\
 &= 0,6506
 \end{aligned}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kotingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat yang di peroleh

N = Banyaknya Subyek

Agar harga *Chi Kuadrat* atau C_{hitung} yang diperoleh maka dapat digunakan untuk menilai derajat asosiasi antar factor, maka perlu adanya perbandingan harga C_{hitung} dengan koefisien Kontingensi Maksimum yang terjadi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung C maksimum yaitu;

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{(m - 1)}{m}}$$

Dapat diketahui bahwa m disini adalah harga minimum antar banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas, daftar kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom sehingga:

$$\begin{aligned}
 C_{maks} &= \sqrt{\frac{(3-1)}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
 &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\
 &= \sqrt{0,67} = 0,818
 \end{aligned}$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} maka semakin dekat harga asosiasinya. Dan perhitungan diatas di peroleh $C = 0,6506$ Dengan $C_{maks} = 0,818$. Selanjutnya ketika harga Koefisien Kontingensi telah diketahui, maka koefisien kontingensi dikonsultasikan dengan table nilai interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.13

Tabel Interpretasi Nilai r atau Tingkat Pengaruh

No	Besarnya Nilai r	Interprestasi
1	0,000 - 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 - 0,400	Rendah
3	0,400 - 0,600	Cukup
4	0,600 - 0,800	Kuat
5	0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan table interpretasi diatas, dapat diketahui nilai C_{maks} sebesar 0,818 berada di antara nilai 0,800-1,000. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara variabel X terhadap variabel Y, dan selanjutnya dapat kita lihat dengan presentase sebagai berikut:

dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{maks}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,6506}{0,818} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian membuktikan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir dengan presentase 80%.

c. Pembahasan

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada seseorang dalam proses pembelajaran dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Meningkatnya hasil belajar seseorang tentu dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah bimbingan orangtua ketika dirumah. Orang tua yang mempunyai pekerjaan dagang ataupun sebagai petani tetap harus

memperhatikan anak ketika belajar dirumah. Karena, anak akan semangat dalam belajarnya apabila orang tua membeikan perhatian yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian, pada penelitian ini variabel X (pengaruh motivasi orangtua) dan variabel Y (hasil belajar matematika) diuji hipotesisnya menggunakan rumus korelasi Chi Square atau Chi Kuadrat, dan diperoleh hasil x^2 19,0938. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 responden.

Berdasarkan X_{tabel} dengan jumlah derajat bebas 4, maka didapatkan nilai X_{tabel} dengan taraf signifikan taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian harga Chi Kuadrat (x^2 hitung) sebesar 19,0938 adalah lebih besar dari pada Chi Kuadrat (x^2 tabel) pada taraf signifikan 5%, sehingga dari perhitungan tersebut diketahui bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima dan (H_o) ditolak. Artinya ada Pengaruh ada Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V di SDN 1 Mataram Ilir.

Dari hasil analisis X^2 diketahui hasil koefisien kontingensi (C atau KK) sebesar 0,818 dan setelah diketahui hasilnya lalu dikonsultasikan dengan nilai r. Kemudian, dari tabel interpretasi tersebut diketahui bahwa nilainya sebesar 0,818 berada diantara nilai 0,800 sampai dengan 1,000, sehingga diketahui bahwa pengaruh variabel X (Motivasi Orangtua) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir) tergolong dalam tingkat sangat kuat.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y maka dengan menggunakan rumus diatas diketahui bahwa pengaruhnya sebesar 80% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V di SDN 1 Mataram Ilir Tahun 2020/2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V di SDN 1 Mataram Ilir Tahun 2020/2021.

Kemudian data yang diperoleh setelah penyebaran angket diketahui bahwa dari jumlah 10 siswa yang diberikan angket tentang bimbingan orangtua. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat, sehingga diperoleh nilai χ^2 19,0938 lebih besar dari χ_{tabel} Taraf signifikan 5% dengan nilai 9,488. Kemudian dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat hubungan sangat kuat.

Selanjutnya dari hasil perhitungan koefisien determinasinya untuk Pengaruh Motivasi Orangtua memiliki kontribusi atau berpengaruh sebesar 80% dalam mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir, sedangkan 20% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri.

Jadi penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Orangtua sangat berpengaruh dalam Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 1 Mataram Ilir dapat dikatakan sangat kuat.

B. Saran

Memperhatikan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, maka terselesaikannya penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Kepada Orangtua, sebaiknya orangtua memberikan lebih perhatian kepada anaknya, serta dapat menjadi contoh atau teladan yang baik. Sebab orangtua adalah pendidik pertama dalam perkembangan anak, serta mempunyai peran yang sangat penting dalam membimbing belajar anak. Perlunya bimbingan orangtua terhadap anak maka akan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.
2. Kepada siswa atau siswi kelas V SDN 1 Mataram Ilir, hendaknya selalu membiasakan diri dengan hal-hal yang baik dalam belajar dan menjalankan tugas yang diberikan oleh guru agar hasil belajar yang diinginkan dapat tercapai serta, selalu belajar di rumah untuk mengulang materi dengan orangtua masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Rumbewas Selfia S & dkk. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDNegeri Saribi," 2018.
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/view/607/467>.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fathurahman, Pupuh. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2011.
- Hasbullah. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Jamaluddin, Didin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2013.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Cet. VI. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2013.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis isi dan Analisis Data Sekunder)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Musfiqon, H.M. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt. Prestasi Pustakarya, 2012.
- Nasution, S. *Metode Research*. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bandung: Ghalia Indonesia, 2010.
- Priansa, Donni Juni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran (Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik)*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2017.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: KENCANA, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Yusri, Rany Febriany. "HUBUNGAN PERHATIAN ORANGTUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MENGERJAKAN TUGAS-TUGAS SEKOLAH | Febriany | Konselor," 2013.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/view/727/597>.

Wawancara Orangtua Anak di Dusun III Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya, 2 Juni 2021

Z, Harmaizar. *Menangkap Peluang Usaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed. II, 2008.

QS. An-Nisa : 9

Lampiran 1. Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA ANGKET MOTIVASI ORANGTUA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas dengan lengkap dan benar.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan dan alternatif jawaban dengan teliti.
3. Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) yang sesuai dengan kenyataan dan keadaan anda.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Orang tua Siswa :

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

No	Indikator	Jawaban			Deskripsi
		Ya	Kadang-kadang	Tidak Pernah	
1.	Orangtua memberikan alat tulis kepada anak untuk belajar.				
2.	Orangtua memberikan tempat yang nyaman untuk belajar.				
3.	Orangtua bertanya kepada anak buku dan alat apa saja yang anak butuhkan				
4.	Orangtua mempersilahkan anak memilih ruangan mana saja untuk belajar				
5.	Orangtua anak meminta saya untuk belajar di tempat yang terang.				
6.	Orangtua mematikan televisi agar tidak mengganggu saat anak belajar.				
7.	Orangtua menjelaskan pentingnya belajar kepada anak.				
8.	Orangtua menanyakan PR dan nilai ulangan kepada anak				
9.	Orangtua menanyakan kegiatan yang saya lakukan selama di sekolah.				
10.	Orangtua memarahi atau member hukuman ketika saya malas belajar.				

	agar tidak mengganggu saat anak belajar.				
12.	Orangtua tidak mengajak berbicara ketika anak sedang belajar.				
13.	Orangtua mengatur waktu bermain saya agar tidak mengganggu waktu belajar				
14.	Orangtua memarahi anak ketika anak malas belajar pelajaran Matematika .				
15.	Orangtua selalu menanyakan kepada siswa kesulitan apa yang di alami dalam pelajaran Matematika.				
16.	Orangtua selalu memantau kegiatan belajar anak pada mata pelajaran Matematika.				
17.	Orangtua membantu anak saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) pelajaran Matematika				
18.	Orangtua berbicara dengan suara pelan sehingga tidak mengganggu saat saya belajar.				
19.	Orangtua memberikan nasihat kepada anak untuk belajar dengan rajin				
20.	Orangtua memuji atau memberikan hadiah ketika saya rajin belajar.				

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, Desember 2021

Mahasiswa Ybs,



Eka Purwanti

NPM. 1801052007

ALAT PENGUMPUL DATA PEDOMAN DOKUMENTASI

Tanggal :

Sekolah :

1. Profil SD Negeri 1 Mataram Ilir
2. Visi dan Misi SD Negeri 1 Mataram Ilir
3. Sarana dan Prasarana Belajar Mengajar SD Negeri 1 Mataram Ilir
4. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Mataram Ilir
5. Data Guru dan Data Siswa SD Negeri 1 Mataram Ilir

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 28 Desember 2021

Mahasiswa Ybs,



Eka Purwanti

NPM. 1801052007

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen Pembimbing



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 28 Desember 2021

Mahasiswa Ybs,



Eka Purwanti

NPM. 1801052007

Lampiran 2. Outline

OUTLINE

PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V
DI SDN 1 MATARAM ILIR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Matematika

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Macam-macam Hasil Belajar
3. Kriteria Penilaian Hasil Belajar
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
5. Pengertian Matematika
6. Tujuan Pembelajaran Matematika

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Orangtua
2. Macam-Macam Motivasi
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Orangtua

C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi
2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket
2. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing Skripsi



Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro 28 Desember 2021
Penulis



Eka Purwanti
NPM. 1801052007

Lampiran 3. Data Hasil penyebaran angket

Data Hasil Penyebaran Angket Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V Di SDN 1 Mataram Ilir

No	Nama Resp	Kelas	Jawab Responden Untuk Item Soal																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	FI	V	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	49
2	BK	V	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	50
3	DS	V	3	3	3	1	1	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	47
4	AFG	V	3	3	3	3	1	2	1	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	48
5	IRLA	V	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	49
6	IK	V	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	40
7	DVP	V	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3	3	39
8	AF	V	3	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	33
9	IFR	V	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	48
10	ASA	V	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	34

Sumber Data: "Hasil Penyebaran Angket pada siswa, 19 April 2022 di SDN 1

Mataram Ilir



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2379/In.28/J/TL.01/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 MATARAM ILIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKA PURWANTI**
NPM : 1801052007
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **USAHA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) DI SDN 1
MATARAM ILIR DI MASA PANDEMI COVID-19**

untuk melakukan prasurvey di SDN 1 MATARAM ILIR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Juni 2021

Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd
NIP 19700721 199903 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN IMATARAM ILIR
KEC. SEPUTIH SURABAYA KAB. LAMPUNG TENGAH**

NSS :101120204125 NPSN :10802181 Email : iman.sdn1mra@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Mataram Ilir kec. Seputih Surabaya kab. Lampung tengah kode pos 34158

Nomor : 421/050/C.25/D.a.VI.01/2021
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan izin prasurey

Kepada Yth.,
KETUA JURUSAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor : B-2379/In.28/J/TL.01/06/2021 tentang IZIN PRASUREY dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, kami memberikan izin kepada mahasiswi, atas nama :

N a m a : EKA PURWANTI
NPM : 1801052007
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : USAHA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) DI SDN 1 MATARAM ILIR DI MASA PANDEMI COVID-19

Untuk melakukan prasurey di SDN 1 MATARAM ILIR dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi. Demikian persetujuan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram Ilir, 01 Juli 2021

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 MATARAM ILIR

TRI KUSWANTORO, S.Pd.
NIP.19700425 200801 1 011

6/17/22, 3:43 PM

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1493/In.28/D.1/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 1 MATARAM
ILIR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1494/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 18 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **EKA PURWANTI**
NPM : 1801052007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 MATARAM ILIR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD N 1 MATARAM ILIR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1494/In.28/D.1/TL.01/04/2022

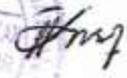
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA PURWANTI
NPM : 1801052007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 1 MATARAM ILIR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD N 1 MATARAM ILIR" .
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 April 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Tri Kuswantoro, S.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 1 MATARAM ILIR

NSS/NPSN : 101120204125 / 10802181

Jln. Raya Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Post 34158

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 421/037/C.25/D.a.VI.01/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Mataram Ilir Kec. Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa, Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor : B-1493/In.28/D.1/TL.00/04/ 2022 tanggal 18 April 2022 atas nama :

N a m a : EKA PURWANTI
NPM : 1801052007
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswi tersebut dapat kami terima untuk mengadakan RESEARCH /SURVEY di Sekolah Dasar Negeri 1 Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, dalam rangka untuk menyelesaikan Tugas Akhir / Skripsi .

Demikian surat rekomendasi ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram Ilir, 13 Mei 2022

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 1 Mataram Ilir



TRI KUSWANTORO, S.Pd
NIP.19700425 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1197/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dian Eka Priyantoro (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **EKA PURWANTI**
NPM : 1801052007
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD N 1 MATARAM ILIR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan

skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data

(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;

b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data

(APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;

2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;

3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 April 2022
Ketua Jurusan,



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 MATARAM ILIR KEC. SEPUTIH SURABAYA
NPSN: 10802181 NSS: 101120204125

EMAIL: sd1mataramilir@gmail.com

Alamat: Jl. Raya Mataram Ilir Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Kode Pos. 34158

Nomor : 421/048/C.25/D.a.IV.01/2021

Lampiran : -

Perihal : -

Kepada Yth..

KETUA JURUSAN FAKULTAS

TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

IAIN METRO

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor : B-1494/In.28/D.1/TL.01/04/2022 tentang SURAT TUGAS dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir / Skripsi, kami memberikan izin kepada mahasiswi, atas nama:

Nama : EKA PURWANTI

NPM : 1801052007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : USAHA ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR ANAK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR (SD) DI SDN 1 MATARAM ILIR DI
MASA PANDEMI COVID-19

Untuk melakukan Observasi/survey di SDN 1 MATARAM ILIR dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir /Skripsi.

Demikian persetujuan ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram Ilir, 20 April 2022

Kepala UPTD Satuan Pendidikan

SDN 1 Mataram Ilir



TRI KUSWANTORO, S.Pd.

NIP. 19700425 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Eka Purwanti
 NPM : 1801052007

Jurusan : PGMI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	4-4-2022.		Perubahan outline dan APP.	
	12-4-2022.		→ indikator dalam Riset tersebut dan Rumpun mana Terdapat Revisi ke APP dan outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Eka Purwanti
NPM : 1801052007

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 6 Juni		Perubahan bab IV dan V. => hancur perumahan disebabkan oleh ketidakmampuan perumahan. => Kesempurnaan perumahan oleh hancur perumahan => Perumahan yang hancur karena ketidakmampuan perumahan. Ace bab IV dan V	
	13-5-2022. Senin		Lengkap dan sistem dan sistem	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : EKA PURWANTI
NPM : 1801052007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA
KELAS V DI SDN 1 MATARAM ILIR

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI



H. Nindra Yuliwulandana M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-783/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eka Purwanti
NPM : 1801052007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801052007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 13. Dokumentasi saat survey di SDN 1 Mataram Ilir





Lampiran 14. Dokumentasi bersama orangtua siswa kelas V







RIWAYAT HIDUP



Eka Purwanti dilahirkan di desa Hadi Mulyo, kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji pada tanggal 22 April 1996, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Slamet Edi Purnomo dan Ibu Sulasmi. Penulis pertama kali menempuh pendidikan TK Gula Putih Mataram selesai pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDS 01 Gula Putih Mataram selesai pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Sugar Group Companies dan selesai pada tahun 2012. Setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di SMK NEGERI 1 Seputih Surabaya selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2018.